

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan

1. Pola kuman yang ditemukan pada pasien appendisitis perforasi didapatkan 27 bakteri aerob dan 26 anaerob, dengan pewarnaan gram diketahui bahwa semua bakteri adalah gram negatif. Pola kuman anaerob yang terbanyak ditemukan pada *B. Fragilis*. Sedangkan kuman aerob terbanyak adalah *Enterococcus faecalis*
2. Tidak terdapat hubungan antara pola kuman dengan appendisitis perforasi secara statistik ($p > 0,05$).
3. Terdapat hubungan antara onset dengan kejadian appendisitis perforasi dengan rerata 3.00 ± 1.1 hari ($p < 0,002$).
4. Terdapat hubungan antara leukosit dengan kejadian appendisitis perforasi dengan rerata $16.664 \pm 2.415/\text{mm}^3$ ($p < 0,003$).
5. Tidak terdapat hubungan antara demam dengan kejadian appendisitis perforasi ($p < 0,816$).

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil penelitian, maka dapat disarankan :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mengurangi bias sampel.
2. Perlu adanya sarana yang lengkap dalam pengambilan sampel sehingga mengurangi kontaminasi dengan kuman yang lain.
3. Identifikasi bakteri aerob dan anaerob sebaiknya menggunakan standart yang sama yaitu berdasarkan reaksi biokimia

